



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

| MATA KULIAH | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (SKS) | SEMESTER | REVISI |
|----------------------------|-----------------------|--------------------------|-------------------------------|----------|--------|
| KAJIAN TAFSIR DI INDONESIA | | Metode Penelitian Tafsir | 3 | VII | |
| Penanggungjawab | Pengembang RPS | Koordinator RMK | KaProdi | | |
| Dr. Muhsin Mahfudz, M.Th.I | | | Dr. H. Muh. Sadik Sabry, M.Ag | | |

Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
3. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan Negara
4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

1. Menguasai ilmu-ilmu al-Qur'an dan kaedah-kaedah Tafsir secara komprehensif untuk dapat berperan dalam mengembangkan pemahaman al-Qur'an yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan
2. Menguasai sejarah dan perkembangan Tafsir al-Qur'an di Nusantara, dari zaman klasik, pertengahan hingga modern.
3. Menguasai metode ilmiah yang digunakan dalam karya-karya tafsir di Nusantara, baik dari metode tafsir (akademik dan non-akademik), teknik penyajian maupun teknik interpretasi.

Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

1. Menyebutkan karya Tafsir al-Qur'an dan Penulisnya pada masa klasik, pertengahan dan modern
2. Menjelaskan latar belakang para mufassir yang populer pada masa klasik, pertengahan dan modern.
3. Menjelaskan kecenderungan tafsir yang berkembang pada masa klasik, pertengahan dan modern.
4. Menguraikan pengaruh social politik terhadap penulisan karya tafsir pada masa klasik, pertengahan dan modern.
5. Memetakan dengan jelas metode penulisan yang dikembangkan pada masa klasik, pertengahan dan modern.
6. Menjelaskan trend penulisan yang berkembang pada karya Tafsir Lokal di Sulawesi Selatan dan Barat

| | | |
|-----------------------------|--|---|
| Deskripsi Singkat MK | KAJIAN TAFSIR DI INDONESIA merupakan mata kuliah keahlian berkarya yang sangat penting bagi calon penafsir al-Qur'an. Mata kuliah ini wajib diikuti oleh seluruh Mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Mata kuliah ini disajikan pada semester VII, setelah atau bersamaan dengan mata kuliah yang memperkenalkan berbagai metode dan pendekatan dalam Tafsir al-Qur'an. Materi yang dicakup oleh Mata Kuliah ini adalah Sejarah Perkembangan Tafsir di Indonesia, Metodologi, teknik penyajian dan pengaruh budaya nusantara terhadap Tafsir di Indonesia serta kajian terhadap beberapa tafsir lokal di Sulawesi Selatan | |
| Referensi | Utama: | <p>Departemen Agama RI. <i>Muqaddimah: Alquran dan Tafsirnya</i>.</p> <p>Abu Zaid, <i>Isykaliyat al-Qira'ah wa 'Aliyat al-Ta'wil</i> diterjemahkan oleh Khoirun Nahdiyyin dan Muhammad Mansur dengan judul <i>Hermeneutika Inklusif</i>. Jakarta: ICIP, 2004.</p> <p>Abu Zaid, <i>Mafhum al-Nash: Dirasah fi 'Ulum al-Qur'an</i> diterjemahkan oleh Khoiron Bahdliyyin dengan judul <i>Tekstualitas al-Qur'an Kritik terhadap Ulumul Qur'an</i>. Cet.I; Yogyakarta: LKiS, 2001.</p> <p>Amal, Taufik Adnan, "Gurutta K.H. Abdul Rahman Ambo Dalle (1900-1996) Ulama Besar dari Tanah Bugis" dalam Jajat Burhanuddin (ed.), <i>Transformasi Otoritas Keagamaan</i>. Cet.I; Jakarta: Gramedia, 2003.</p> <p>Arkoun, Mohammed, <i>Lectures du Coran</i> diterjemahkan oleh Machasin dengan judul <i>Berbagai Pembacaan Quran</i>. Jakarta: INIS, 1997.</p> <p>As'ad, Muhammad at.al., <i>Buah Pena Sang Ulama</i>. Cet.I; Jakarta: Orbit, 2011</p> <p>Azra, Azyumardi, <i>Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abd XVII dan XVIII</i>. Cet II; Jakarta: Prenada Media, 2005.</p> <p>Baidan, Nashruddin. <i>Perkembangan Tafsir di Indonesia</i>.</p> <p>Boniy, Nuh Daeng Manompo, <i>al-Qur'an al-Karim Juz 'Amma bi Tarjamah al-Lugah al-Buqisiyah</i> Cet.III; Makassar: Yayasan Mesjid Raya, 1982.</p> <p>Bruinessen, Martin van, "The tariqa Khalwatiyya in South Celebes", in: Harry A. Poeze en Pim Schoorl (eds), <i>Excursies in Celebes. Een bundel bijdragen bij het afscheid van J. Noorduy...</i> Leiden: KITLV Uitgeverij, 1991.</p> <p>Cawidu, Harifuddin, "Metode dan Aliran dalam Tafsir", <i>Majalah Pesantren</i> No.1/Vol.VIII/1991.</p> <p>Dg. Manompo, AG.H. Muhammad Nuh, <i>al-Qur'an al-Karim Juz 'Amma bi Tarjamah al-Lughah al-Buqisiyah</i>. Ujung Pandang, 1964.</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>Al-Farmawi, <i>al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i: Dirasah Manhajiyah Maudhu'iyah</i> diterjemahkan oleh Suryan A. Jamran dengan judul <i>Metode Tafsir Maudhu'i: Suatu Pengantar</i>. Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo, 1994.</p> <p>Federspiel, Howard M., <i>Kajian al-Qur'an di Indonesia</i>, terj. Drs. Tadjul Arifin, MA. (Mizan: Bandung, 1996), h. 102.</p> <p>Feener, R.Michael. "Notes Toward the History of Qur'anic Exegesis in Southeast Asia". <i>Studia Islamika</i>, vol. 5. No. 3, 1998</p> <p>Goldziher, Ignaz (Terj. Mani' Halim), <i>al-Mazahib al-Islamiyah fi Tafsir al-Qur'an al-Karim</i></p> <p>Gusmian, Islah, <i>Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Ideologi</i>. Cet.I; Jakarta: Teraju, 2003.</p> <p>Hasan, AG.H. Ahmad Marzuki, <i>Shalat Malam Sumber Kekuatan Jiwa: Tafsir Surah al-Muzammil (Kajian Tematik)</i>. Cet.I; Makassar: Darul Istiqamah Press, 2004.</p> <p>Ismail, Daud, <i>Tafsir al-Munir</i>. Makassar: CV. Bintang Lamumpatue, 2002.</p> <p>Janson, J.J.G., <i>The Interpretation of the Koran in Modern Egypt</i> yang diterjemahkan oleh Hairussalim dkk. dengan judul <i>Diskursus Tafsir al-Qur'an Modern</i>. Cet.I; Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.</p> <p>Khalid, 'Abd al-Qadir, <i>Tafsir al-Qur'an (Tafsire Akoreng Malebbi'e Mabbasa Ugi)</i> Cet. II; t.tp., Aneka Kerja, 1971.</p> <p>Mahmud Basyuni Faudah, <i>al-Tafsir wa Manahijuh</i>. Kairo: Ma'ba'ah al-Am'nah, 1977.</p> <p>Mahmud, Mani' 'Abd al-Halim, <i>Manhaj al-Mufasssin</i> diterjemahkan oleh Syahdianor dan Faisal Saleh dengan Judul <i>Metodologi Tafsir: Kajian Komprehensif Metode Para Ahli Tafsir</i>. Cet. I; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006.</p> <p>Mangnguluang, AG.H. Hamzah, <i>Tarjamah al-Qur'an al-Karim</i> (terjemahan al-Qur'an al-Karim). Sengkang, 1978.</p> <p>Mustaqim, Abdul dan Sahiron Syamsuddin [ed], <i>Studi al-Qur'an Kontemporer, Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir</i>. Cet.I; Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002.</p> <p>Salim, Abd. Muin at.al., <i>Metodologi Penelitian Tafsir Maudhu'i</i>. Cet.I; Makassar: Al-Zikra, 2011.</p> <p>___, <i>al-Nahj al-Qawim wa al-Sirath al-Mustaqim li al-Qalb al-Salim</i> (Tafsir Surah al-Fatihah) (1999)</p> |
|--|--|--|

| | | |
|---------------------------|------------------|---|
| | | <p>Ruslan, Muhammad (ed), <i>Ulama Sulawesi Selatan: Biografi Pendidikan dan Dakwah</i>. Cet.I; Makassar: MUI Sulsel, 2007.</p> <p>Sahrur, Muhammad, <i>al-Kitab wa al-Qur'an: Qira'ah Mu'ashirah</i> diterjemahkan oleh Sahiron Syamsuddin dengan judul <i>Prinsip dan Dasa Hermeneutika al-Qur'an Kontemporer</i>. Cet. III; Yogyakarta: elSAQ Press, 2007.</p> <p>Salim, Abd.Muin. <i>Metodologi Tafsir: Rekonstruksi Epistemologis Ilmu Tafsir (2000)</i></p> <p>- , "Beberapa Aspek Metodologi Tafsir "Text Book" IAIN Alauddin, 1990</p> <p>-----, <i>Fiqh Siyasah Konsepsi Kekuasaan Politik Dalam Al-Qur'an</i>. Jakarta: Grafindo Persada, 1994.</p> <p>Setiawan, M. Nur Kholis, <i>al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar</i>. Cet. I; Yogyakarta: elSAQ Press, 2005.</p> <p>-----, <i>Pemikiran Progresif dalam Kajian al-Qur'an</i>. Cet.I; Jakarta: Kencana, 2008.</p> <p>Sibawaihi, <i>Hermeneutika al-Qur'an Fazlur Rahman</i>. Cet.I; Yogyakarta: Jalasutra, 2007.</p> <p>Suryadilaga, M. Alfatih [ed], <i>Studi Kitab Tafsir Kontemporer</i>. Cet. I; Yogyakarta: TH-Press, 2006.</p> <p>Syafruddin, Didin. "Karakter Literatur Indonesia tentang Islam", <i>Studia Islamika</i>. Vol. 2 No.2/1995.</p> <p>Yusuf, AGH. Abdul Muin, <i>Tafsere Akorang Ma'basa Ogi</i>. Ujung Pandang: MUI Sulsel, 1988.</p> <p>Yusuf, M.Yunan, "Karakteristik Tafsir Al-Quran di Indonesia Abad XX", <i>Jurnal Ulumul Quran</i>, 1999.</p> |
| | | |
| | Pendukung | <p>Mattulada, "Islam di Sulawesi Selatan" dalam Taufik Abdullah (ed), <i>Agama dan Perubahan Sosial</i>. Cet.I; Jakarta: Rajawali, 1983.</p> <p>-----, <i>La Toa: Satu Lukisan Analitis Terhadap Antropologi Politik Orang Bugis</i>. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1985.</p> <p>Al-Shabuni, Muhammad 'Ali, <i>al-Tibyan fi 'Ulum al-Qur'an</i>. Beirut: 'Alam al-Kutub, 1985.</p> <p>Pelras, Christian, <i>The Bugis</i> diterjemahkan oleh Abdul Rahman Abu at.al. dengan judul <i>Manusia Bugis</i>. Cet I; Jakarta: Nalar kerjasama Forum Jakarta-Paris, EFE0, 2005.</p> <p>Sewang, Ahmad M., <i>Islamisasi Kerajaan Gowa</i>. Cet.II; Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.</p> <p>Rida, Muhammad Rasyid, <i>Tafsir al-Qur'an al-Hakim al-Musytahir bi Tafsir al-Manar</i>, Jilid VII. Beirut: Dar al-Ma'rifah, t.th</p> |
| | | |
| Media Pembelajaran | Software: | Hardware: |

| | | E-Books: Tafsir Ilmi dan Tafsir Tematik (Penerbit: LPMQ Kemenag RI) | | Hardcopy: Karya-karya Tafsir di Indonesia | | |
|-------------------|---|--|---|--|---|-------|
| Team Pengajar | | Dr. Muhsin Mahfudz, M.Th.I dan Dr. H. Muh. Sadik Sabry, M.Ag | | | | |
| Matakuliah Syarat | | | | | | |
| Pekan ke- | CP-MK (Sesuai Tahapan Belajar) | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Metode / Strategi Pembelajaran [Estimasi Waktu] | Penilaian | | |
| | | | | Indikator | Bentuk | Bobot |
| 1 | Mahasiswa memahami capaian pembelajaran dari matakuliah Kajian Tafsir di Indonesia dengan segala tata tertib dan aturan main selama perkuliahan | Orientasi dan Kontrak Perkuliahan untuk Matakuliah Kajian Tafsir di Indonesia | Penjelasan mengenai tata tertib dank kode etik dosen/mahasiswa selama perkuliahan yang merujuk kepada SK Rektor No. 207 Tahun 2014 dan SK Rektor No. 118 Tahun 2007 | Mahasiswa menaati hasil kontrak perkuliahan | Tanya-Jawab | -- |
| 2 | Mahasiswa memahami: - pengertian Tafsir al-Qur'an dan ruang lingkup kajiannya - Menjelaskan ruang lingkup Tafsir di dunia dan Nusantara | Pengertian dan ruang lingkup kajian Tafsir al-Qur'an di Indonesia | Ceramah dan membaca handout dari artikel relevan Waktu: 150 menit | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Tafsir al-Qur'an dan ruang lingkup karya tafsir di Nusantara | Tanya-Jawab dan pemberian tugas terstruktur | |
| 3 | Mahasiswa menguasai: - Sejarah awal kajian al-Qur'an di Nusantara - Teori-Teori Periodesasi perkembangan kajian Tafsir di Indonesia | 1. Persentuhan awal dan latar belakang kajian al-Qur'an di Nusantara 2. Teori-teori periodesasi perkembangan kajian Tafsir al-Qur'an di Indonesia | Ceramah dan diskusi Waktu: 150 menit | Mahasiswa mampu menguasai sejarah perkembangan Tafsir di Indonesia serta teori periodesasi sejarah Tafsir di Nusantara | Tanya-Jawab dan Paper Assessment | |

| | | | | | | |
|---|--|---|---|--|---|--|
| 4 | <p>Mahasiswa memahami:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan Studi Tafsir al-Qur'an di Indonesia, dari abad klasik (Abad VII-XV M) - Latar belakang berkembangnya kajian Tafsir di Nusantara Abad klasik - Karakteristik Kajian Tafsir al-Qur'an di Indonesia Abad klasik | Perkembangan Tafsir al-Qur'an periode klasik (abad VII – XV M.) | <p>Presentasi Makalah, diskusi dan refleksi</p> <p>Waktu: 150 menit</p> | Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang dan karakteristik perkembangan kajian Tafsir di Indonesia zaman klasik (Abad VII-XV M) | Quiz and Perilaku kedisiplinan di kelas | |
| 5 | <p>Mahasiswa memahami:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan Studi Tafsir al-Qur'an di Indonesia, dari Abad pertengahan (Abad XVI-XIX M) - Latar belakang berkembangnya kajian Tafsir di Nusantara abad pertengahan - Karakteristik Kajian Tafsir al-Qur'an di Indonesia abad pertengahan | Perkembangan Tafsir al-Qur'an periode pertengahan (abad XVI – XIX M.) | <p>Presentasi Makalah, diskusi dan refleksi</p> <p>Waktu: 150 menit</p> | Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang dan karakteristik perkembangan kajian Tafsir di Indonesia abad pertengahan (Abad XVI-XIX M) | Quiz and Perilaku kedisiplinan di kelas | |
| 6 | <p>Mahasiswa memahami:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan Studi Tafsir al-Qur'an di Indonesia, dari Abad modern (Abad XIX-sekarang) - Latar belakang berkembangnya kajian Tafsir di Nusantara abad modern | Perkembangan Tafsir al-Qur'an periode modern (abad XIX – sekarang) | <p>Presentasi Makalah, diskusi dan refleksi</p> <p>Waktu: 150 menit</p> | Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang dan karakteristik perkembangan kajian Tafsir di Indonesia abad modern (Abad XIX-sekarang) | Quiz and Perilaku kedisiplinan di kelas | |

| | | | | | | |
|----|--|---|--|---|--|--|
| | - Karakteristik Kajian Tafsir al-Qur'an di Indonesia abad modern | | | | | |
| 7 | Mahasiswa memiliki kemampuan untuk memosisikan karya tafsir al-Qur'an pada berbagai pemetaan pakar metodologi tafsir di Indonesia | Pemetaan metodologi Tafsir al-Qur'an di Indonesia | Presentasi Makalah, diskusi dan refleksi Waktu: 150 menit | Mahasiswa mampu: - Menjelaskan peta metodologi menurut pakar metodologi tafsir di Indonesia - Mengidentifikasi metode pada karya tafsir di Indonesia | Paper Assessment and Perilaku kedisiplinan di kelas | |
| 8 | UJIAN TENGAH SEMESTER | | | | | |
| 9 | Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi karakteristik karya-karya tafsir di Indonesia ke dalam Tafsir akademik dan Tafsir non-akademik | Karakteristik karya Tafsir al-Qur'an yang bersifat akademik dan non-akademik (Disertasi, Tesis dan karya tafsir otodidak) | Presentasi Makalah, diskusi dan refleksi Waktu: 150 menit | Mahasiswa mampu membedakan berdasarkan karakteristiknya karya tafsir yang akademik dan karya tafsir yang non-akademik | Paper Assessment and Perilaku kedisiplinan di kelas | |
| 10 | Mahasiswa memiliki pemahaman tentang: - pengaruh nilai-nilai budaya nusantara ke dalam karya tafsir di Indonesia - Keragaman budaya dan potensi masa depan tafsir di Indonesia | Trend baru yang mempengaruhi kajian Tafsir al-Qur'an di Indonesia dan masa depan Tafsir al-Qur'an di Indonesia | Presentasi Makalah, diskusi dan refleksi Waktu: 150 menit | Mahasiswa mampu: - mengidentifikasi nilai-nilai budaya nusantara dalam karya tafsir al-Qur'an di Indonesia - merefleksikan keragaman budaya dan potensi bagi masa depan tafsir di Indonesia | Paper Assessment and Perilaku menghargai perbedaan pendapat di kelas | |
| 11 | Mahasiswa memahami bentuk Tafsir, metodologi Tafsir, teknik interpretasi serta teknik penyajian Karya Tafsir di Indonesia pada periode klasik | Kajian sumber: Tafsir al-Qur'an periode klasik (Bentuk Tafsir, metodologi Tafsir, kecenderungan Tafsir | Presentasi Makalah, diskusi dan refleksi Waktu: 150 menit | Mahasiswa mampu menjelaskan dalam presentase makalah karakteristik karya tafsir klasik dari aspek: | Paper Assessment and Perilaku menghargai perbedaan | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|---|--|--|
| | | dan teknik penyajian tafsir) | | <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk penyusunan Tafsir - Metode penyusunan tafsir - Kecenderungan Tafsir - Teknik interpretasi, dan - Teknik Penyusunan Tafsir | pendapat di kelas | |
| 12 | Mahasiswa memahami bentuk Tafsir, metodologi Tafsir, teknik interpretasi serta teknik penyajian Karya Tafsir di Indonesia pada periode pertengahan | Kajian sumber: Tafsir al-Qur'an periode pertengahan (Bentuk Tafsir, metodologi Tafsir, kecenderungan Tafsir dan teknik penyajian tafsir) | Presentasi Makalah, diskusi dan refleksi Waktu: 150 menit | <p>Mahasiswa mampu menjelaskan dalam presentase makalah karakteristik karya tafsir periode pertengahan dari aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk penyusunan Tafsir - Metode penyusunan tafsir - Kecenderungan Tafsir - Teknik interpretasi, dan - Teknik Penyusunan Tafsir | Paper Assessment and Perilaku menghargai perbedaan pendapat di kelas | |
| 13 | Mahasiswa memahami karya tafsir periode modern, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik dari aspek Bentuk Tafsir, metodologi Tafsir, teknik interpretasi serta teknik penyajian Karya Tafsir di Indonesia pada periode modern | Kajian sumber: Tafsir al-Qur'an periode modern (Bentuk Tafsir, metodologi Tafsir, kecenderungan Tafsir dan teknik penyajian tafsir) | Presentasi Makalah, diskusi dan refleksi Waktu: 150 menit | <p>Mahasiswa mampu menjelaskan dalam presentase makalah karakteristik karya tafsir periode modern dari aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk penyusunan Tafsir - Metode penyusunan tafsir - Kecenderungan Tafsir - Teknik interpretasi, dan | Paper Assessment and Perilaku menghargai perbedaan pendapat di kelas | |

| | | | | | | |
|---------|---|--|--|--|---|--|
| | | | | - Teknik Penyusunan Tafsir | | |
| 14 & 15 | Mahasiswa memahami karya tafsir lokal (Bahasa Daerah Bugis dan makassar), baik yang bersifat akademik maupun non-akademik dari aspek Bentuk Tafsir, metodologi Tafsir, teknik interpretasi serta teknik penyajian Karya ulama tafsir Sulawesi Selatan | Kajian sumber: Tafsir al-Qur'an Lokal / Tafsir Berbahasa Bugis (metodologi, kecenderungan dan teknik penyajian tafsir) | Presentasi Makalah, diskusi dan refleksi Waktu: 150 menit | Mahasiswa mampu menjelaskan dalam presentase makalah karakteristik karya tafsir lokal (Bahasa daerah Bugis-makassar) dari aspek: - Bentuk penyusunan Tafsir - Metode penyusunan tafsir - Kecenderungan Tafsir - Teknik interpretasi, dan - Teknik Penyusunan karya ulama Tafsir Sulawesi Selatan - | - | |
| 16 | UJIAN AKHIR SEMESTER | | | | | |



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata Gowa Telepon: 0411-864924; Fax.: 0411-864923

UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Mata Kuliah : Kajian Tafsir di Indonesia
Kelas/semester : IQTK/ IQT R1/ V
Waktu : 90 Menit
Dosen : Dr. Muhsin Mahfudz, M.Th.I

Petunjuk Soal:

- Bobot jawaban diberikan berdasarkan standar umum, yakni: relevan dengan pertanyaan, mencakup, argumentatif, reflektif dan genuine.
- Ujian ini merupakan close-book examination (ujian tutup buku) dan tidak diperkenankan bekerjasama

Soal:

1. Sejarah perkembangan studi al-Qur'an di Indonesia dibagi ke dalam tiga fase, yaitu Abad Klasik (Abad ke-7-15 M), Abad pertengahan (Abad ke-16-19 M), dan Abad Modern (Abad 19-sekarang). Jelaskan latar belakang dan karakteristik perkembangan kajian tafsir di Indonesia pada ke tiga fase tersebut?
2. Berikut adalah tokoh yang telah memberikan kontribusi penting dalam kajian tafsir di Indonesia. Jelaskan kontribusi apa yang diberikan oleh tokoh berikut?
 - a. **Anthony H. Johns**
 - b. **R.M. Feener**
 - c. **M. Yunan Yusuf**

3. Terdapat perbedaan periodisasi perkembangan kajian tafsir di Indonesia, terangkan periodisasi perkembangan dan latar belakang perbedaannya menurut tokoh berikut,
 - a. **Howard M. Federspiel**
 - b. **Indal Abror**
 - c. **Islah Gusmian**
4. Karya tafsir di Nusantara dapat diidentifikasi berdasarkan Teknik interpretasi yang digunakan, sebutkan teknik interpretasi yang diaplikasikan dalam karya tafsir yang menjadi tugas masing-masing saudara!